

Upaya Peningkatan Status Kesehatan Pada Ibu Hamil Melalui ANC Terpadu (Program Penyuluhan Rawat Jalan) Di Puskesmas Mojosari Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto

Dyah Siwi Hety*, Ika Yuni Susanti

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Indonesia

* dyahsiwi11@gmail.com

ABSTRAK

Faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas seperti perdarahan, preeklamsi-eklamsi, infeksi, persalinan macet dan abortus. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti Empat Terlalu yaitumterlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak kelahiran). Menurut laporan Puskesmas Mojosari pada tahun 2018 untuk target K1 sebesar 99%, tetapi pencapaiannya baru 92,70%. Sedangkan target K4 sebesar 89% untuk pencapaiannya masih 81,76%. Hal ini belum memenuhi target yang telah ditentukan. Tujuan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar memahami pentingnya ANC terpadu untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas, sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat. di Puskesmas Mojosari Kabupaten Mojokerto.

Pertemuan penyuluhan rawat jalan dilakukan 4-5 kali pertemuan pada ibu hamil yaitu pemberian materi tentang ANC Terpadu. Setelah pemberian materi di lanjutkan evaluasi. Evaluasi dilakukan sebanyak kurang lebih 2-3 kali untuk melihat kesesuaian dengan hasil kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi yang akan disampaikan adalah tentang pengertian dan standart pelayanan ANC Terpadu. Pada setiap akhir pertemuan dilakukan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan. Kegiatan ini merupakan pemberian materi bagi ibu hamil, setelah sampai di rumah diharapkan dapat dipelajari, dipahami tentang pentingnya ANC Terpadu. Waktu pertemuan disesuaikan dengan jadwal ANC terpadu di Puskesmas Mojosari, yaitu setiap hari selasa dan rabu.

Keberhasilan dari program ini di harapkan Ibu hamil dan ibu meneteki secara bersama-sama terus dan selalu berdiskusi, tukar pendapat, tukar pengalaman akan pemenuhan pelayanan kesehatan khususnya tentang manfaat daun katuk dan ASI eksklusif dibimbing oleh fasilitator.

Kata Kunci: Hamil, ANC, Terpadu

Received: July 28, 2020

Revised: August 25, 2020

Accepted: August 29, 2020



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu atau AKI di Indonesia saat ini telah berhasil diturunkan dari 307/100.000 kelahiran hidup (KH), pada tahun 2002 menjadi 228/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI, 2007). Masih diperlukan upaya keras mencapai target RPJMN. 2010-2014 yaitu 118/100.000 KH pada tahun 2014 dan tujuan pembangunan MDG's yaitu AKI 102/100.000 KH pada tahun 2015.

Faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas seperti perdarahan, preeklamsi-eklamsi, infeksi, persalinan macet dan abortus. Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil seperti "Empat Terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak kelahiran). Menurut SDKI 2002 sebanyak 22.5%, maupun yang mempersulit proses penanganan kedaruratan kehamilan, persalinan dan nifas seperti "Tiga Terlambat" (terlambat mengenali tanda bahaya & mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, dan terlambat dalam penanganan kegawatdaruratan). Faktor berpengaruh lainnya adalah ibu hamil yang menderita penyakit menular seperti malaria, HIV AIDS, tuberculosis, sifilis. Penyakit menurun seperti hipertensi, diabetes mellitus, gangguan jiwa, maupun yang mengalami kekurangan gizi. Kekurangan gizi pada ibu hamil juga masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Kurang asupan zat Besi pada perempuan, khususnya ibu hamil dapat menyebabkan anemia yang akan menambah resiko perdarahan dan melahirkan bayi dengan berat lahir rendah. Selain penanganan masalah kehamilan dan komplikasi yang menyertainya, perlu diupayakan peningkatan kualitas bayi yang akan dilahirkannya.

Guna mendukung upaya penurunan AKI tersebut, telah dilaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan ibu, baik di tingkat masyarakat, Puskesmas dan Rumah Sakit, dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor terkait serta jejaring lain yang turut mendukung upaya tersebut. Salah satu upaya yang diharapkan dapat mendukung upaya tersebut, adalah dengan melaksanakan pemeriksaan kehamilan melalui *Antenatal Care* (ANC) Terpadu berkualitas yang merupakan penyempurnaan pelayanan ANC dengan menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Dengan pelayanan ANC terpadu tersebut, didorong agar pelayanan ANC lebih berkualitas dengan melengkapi pemeriksaan kehamilan oleh dokter umum, pemeriksaan gigi, pemeriksaan laboratorium, konseling serta pemberian asam folat. Pelayanan *antenatal* terpadu merupakan pelayanan *antenatal* komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil secara terpadu dengan program lain yang memerlukan intervensi selama kehamilannya. Tujuan ANC terpadu adalah untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas, sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat.

Program ANC Terpadu juga di laksanakan di wilayah Puskesmas Mojosari Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Pelaksanaan pelayanan ANC Terpadu di Puskesmas Mojosari yaitu ada di hari selasa dan rabu. Adapun wilayah Puskesmas Mojosari terdiri dari 9 wilayah, yaitu: Desa Awang-awang, desa Belahan Tengah, desa Sumbertanggul, desa Randubangu, desa Seduri, kelurahan Kauman, kelurahan Sarirejo, kelurahan Sawahan dan kelurahan Mojosari. Sebagai mitra kami nanti adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Mojosari. Kegiatan pendidikan dan pelatihan pada ibu hamil ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada ibu hamil

tentang apa itu Program ANC Terpadu. Mulai dari pengertian, tujuan, manfaat dan jadwal kunjungannya. Kegiatan tersebut juga untuk meningkatkan cakupan kunjungan ibu hamil dan interaksi antar ibu hamil agar mereka dapat bertukar pikiran dan pengalaman seputar peningkatan status kesehatan.

BAHAN DAN METODE

1. Survei Lapangan.

Survei lapangan bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan desa di wilayah Puskesmas, yang direncanakan sebagai objek sasaran.

2. Menentukan Sasaran

Sasaran program kelas ibu yaitu ibu hamil di Wilayah Puskesmas Mojosari Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto.

3. Koordinasi

Berkoordinasi dengan pihak Puskesmas Mojosari, untuk menentukan kesepakatan mufakat antara pelaksana program dengan masyarakat.

4. Sosialisasi Program

Sosialisasi program bertujuan untuk memberikan informasi mengenai rencana serangkaian pelaksanaan program yang disampaikan kepada kader, bidan, dan kepala desa seluruh wilayah Puskesmas Mojosari.

5. Pelaksanaan Program

Pengabdian masyarakat berlangsung pada bulan Februari sampai Juli 2019. Pertemuan penyuluhan rawat jalan dilakukan 4-5 kali pertemuan pada ibu hamil yaitu pemberian materi tentang ANC Terpadu. Setelah pemberian materi di lanjutkan evaluasi. Evaluasi dilakukan sebanyak kurang lebih 2-3 kali untuk melihat kesesuaian dengan hasil kesepakatan fasilitator dengan peserta. Pada setiap pertemuan, materi yang akan disampaikan adalah tentang pengertian dan standart pelayanan ANC Terpadu. Pada setiap akhir pertemuan dilakukan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan. Kegiatan ini merupakan pemberian materi bagi ibu hamil, setelah sampai di rumah diharapkan dapat dipelajari, dipahami tentang pentingnya ANC Terpadu. Waktu pertemuan disesuaikan dengan jadwal ANC terpadu di Puskesmas Mojosari, yaitu setiap hari selasa dan rabu.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan program penyuluhan rawat jalan dimulai dengan melakukan persiapan penyusunan proposal kemudian menyusun materi dan berkoordinasi dengan Bidan coordinator penanggung jawab KIA untuk menyesuaikan dengan kegiatan ibu hamil. Jumlah peserta dalam kegiatan ini kurang lebih 50-60 ibu hamil.

Kegiatan ini secara garis besar menunjukkan hal yang menggembirakan yaitu hampir 100% peserta merespon positif dalam hal kemanfaatan tentang pentingnya ANC Terpadu yang sangat tinggi.

PEMBAHASAN

Kegiatan program penyuluhan rawat jalan bagi ibu hamil di Puskesmas Mojosari dibagi dalam 2 sesi yakni sesi pemaparan materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi tanya jawab dilakukan bersama dengan bidan, peserta dan keluarga pengantar berjalan cukup antusias, yang ditunjukkan dengan banyaknya ibu hamil yang bertanya. Dalam evaluasi kegiatan:

1. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai rencana, peserta ibu hamil maupun keluarga
-

pengantar mengikuti kegiatan dengan tertib.

2. Dari kegiatan tersebut peserta ibu hamil maupun keluarganya dapat mengetahui tentang pentingnya melaksanakan ANC Terpadu.

Simpulan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pengetahuan antar peserta ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ANC Terpadu.
2. Adanya peningkatan pemahaman, sikap serta perilaku peserta ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ANC Terpadu.

Adapun saran yang dapat diberikan demi keberlangsungan program penyuluhan rawat jalan serta peningkatan cakupan kunjungan ibu hamil adalah di harapkan peserta ibu hamil secara bersama-sama terus berkesinambungan dan selalu berdiskusi, tukar pendapat, tukar pengalaman akan pemenuhan pelayanan kesehatan ibu hamil khususnya tentang pentingnya pemeriksaan ANC Terpadu yang telah dibimbing oleh fasilitator (Bidan).

REFERENSI

Anggrita, S., Mardiatul, U.I., Ramalida, D. [2015] Asuhan Kebidanan pada Kehamilan. Bogor: In Media.

Kementerian Kesehatan RI. [2015] Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.

Permenkes Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan.

Rukiah A.Y., Yulianti, L., Maemunah, Susilawati, L. [2013] Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Standar 10 T Pemeriksaan Kehamilan Antenatal